



Peran Media Digital dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Bahasa Arab: Dampak Literasi Digital terhadap Keterampilan Bahasa Arab

The Role of Digital Media in Increasing Interest in Arabic Language Learning: The Impact of Digital Literacy on Arabic Language Skills

Umami Lathifah¹, Putri Fikriyah Nabila², Dina Sulesti³

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: dinasulesti2409@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 31-05-2025

Revised : 02-06-2025

Accepted : 04-06-2025

Published : 06-06-2025

Abstract

This study discusses how digital media can increase interest in learning Arabic and the role of digital literacy in students' Arabic language skills. This discussion is conducted because of the need to overcome the challenges of teaching Arabic in the digital age, where traditional methods are often considered less interesting and not suitable for the way the current generation learns. On the other hand, technological advances and the rapid development of digital media provide new opportunities in education, especially in creating a more interactive, flexible and enjoyable way of learning. The use of digital platforms such as educational videos, interactive apps, e-learning sites and social networks is believed to increase students' motivation and interest in learning Arabic. Digital literacy not only improves technical proficiency in using digital devices but also enhances critical thinking skills, information literacy, and the ability to use technology responsibly for educational purposes. Therefore, it is important to understand how digital media and literature can enhance the development of Arabic language proficiency, whether through reading, writing, or interacting.

Keywords: *Arabic Language, Digital Media, Interest in Learning*

Abstrak

Studi ini membahas bagaimana keberadaan media digital dapat meningkatkan ketertarikan untuk mempelajari Bahasa Arab serta peran literasi digital dalam kemampuan berbahasa Arab mahasiswa. Pembahasan ini dilakukan karena adanya kebutuhan untuk mengatasi tantangan dalam pengajaran Bahasa Arab di zaman digital, di mana metode tradisional sering dianggap kurang menarik dan tidak sesuai dengan cara belajar generasi sekarang. Di sisi lain, kemajuan teknologi dan perkembangan pesat media digital memberikan kesempatan baru dalam dunia pendidikan, terutama dalam menciptakan cara belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan menyenangkan. Penggunaan platform digital seperti video pendidikan, aplikasi interaktif, situs e-learning, dan jaringan sosial diyakini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Literasi digital tidak hanya meningkatkan kemahiran teknis dalam menggunakan perangkat digital tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, literasi informasi, dan kemampuan untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab untuk tujuan pendidikan. Karena itu, penting untuk memahami bagaimana media dan literatur digital dapat meningkatkan pengembangan kemahiran bahasa Arab, baik melalui membaca, menulis, atau berinteraksi.

Kata Kunci: *Bahasa Arab, Media Digital, Minat Belajar*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang dengan sangat cepat, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting, termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Literasi digital mengacu



pada kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi. Pada era society 5.0, literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab menawarkan berbagai peluang, salah satunya adalah akses yang lebih mudah terhadap informasi. Kehadiran internet memungkinkan pengguna untuk menjangkau berbagai sumber berbahasa Arab dengan lebih cepat dibandingkan masa lalu. Selain itu, peningkatan jumlah konten digital berbahasa Arab juga cukup pesat, terbukti dari bertambahnya platform digital yang menyediakan materi bahasa Arab, mulai dari aplikasi edukatif hingga media sosial. (Mahmudah, 2020)

Seiring dengan meningkatnya akses terhadap teknologi, tantangan baru muncul dalam menjaga dan meningkatkan minat belajar mahasiswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses Pendidikan yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, termotivasi, dan berprestasi dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, penguasaan literasi digital yang baik diharapkan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan minat belajar, dengan menyediakan sumber belajar yang lebih variatif, menarik, dan interaktif.

Literasi digital dan minat belajar dilatarbelakangi oleh meningkatnya peran teknologi digital dalam dunia pendidikan. Saat ini, mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai sumber belajar berbasis digital, mulai dari e-book, video pembelajaran, platform daring, hingga kecerdasan buatan. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas pembelajaran, bahkan mengurangi minat belajar.

Selain itu, banyak hasil observasi dan penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa cenderung menurun jika media dan metode pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik zaman. Dengan kata lain, rendahnya literasi digital dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan semangat belajar.

Oleh karena itu, topik ini penting untuk diteliti agar dapat mengetahui sejauh mana literasi digital mempengaruhi minat belajar, serta bagaimana strategi pembelajaran dapat disesuaikan untuk meningkatkan kedua aspek tersebut secara bersamaan. Temuan dari kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam merancang pendekatan pendidikan yang relevan di era digital.

Proses pendidikan di sekolah diawali dengan kegiatan yang dikenal sebagai pembelajaran. Tujuan utama dari pembelajaran adalah untuk menghasilkan perubahan dalam diri peserta didik yang mencakup aspek psikomotorik, afektif (melalui penilaian sikap), dan kognitif. Agar kegiatan pembelajaran berlangsung efektif, dibutuhkan keterlibatan aktif siswa, komunikasi yang interaktif, serta partisipasi dalam proses belajar. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana siswa memahami materi, menyukai proses pembelajaran, dan memperoleh pengetahuan. Salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan ini adalah penggunaan media pembelajaran yang relevan. Melalui pembelajaran, manusia akan terus berkembang dan bertumbuh. Bahasa Arab, yang memiliki banyak manfaat bagi masyarakat Indonesia, telah lama diajarkan baik melalui jalur formal maupun informal, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. (Nurchasanah & Fahmi, 2024).



Media digital merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan, tujuan, atau informasi kepada orang lain. Keberadaan media ini dianggap penting karena dapat mempercepat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Tidak dapat disangkal bahwa teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dinilai lebih efektif dan efisien, serta mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan mahasiswa. (Indriana & Ubaidillah, 2023) Media pembelajaran dirancang untuk membantu guru menyampaikan materi secara efektif agar peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran. Karena sifatnya yang fleksibel, media digital dapat digunakan di semua jenjang pendidikan. Banyak penelitian telah mengkaji efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab. Beberapa pendidik menilai bahwa penggunaan media pembelajaran membutuhkan pemahaman yang mendalam, kreativitas, inovasi, dukungan yang memadai, serta waktu persiapan yang lebih panjang. Media interaktif dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang menarik, tidak membosankan, dan lebih efisien. Seiring perkembangan media digital, diharapkan pendidikan menjadi elemen sentral dalam proses pembelajaran. Teknologi saat ini memungkinkan mahasiswa belajar secara lebih mendalam dan mengurangi ketertinggalan dalam penguasaan teknologi. Namun, masih banyak siswa yang merasa bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dipahami, sehingga minat mereka untuk mempelajarinya cenderung menurun. (Mahmudah, 2020).

Berdasarkan apa yang terjadi, banyak mahasiswa berasumsi bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari, dan tidak mendorong pendidik untuk mengembangkan minat dalam belajar, seolah-olah mereka tidak puas dengan belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, dapat dilihat di sini bahwa minat dalam belajar memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. (Ibtidaiyah, n.d.).

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya motivasi, minat siswa untuk belajar dapat meningkat, sehingga mendukung tercapainya keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Mc. Donald mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri individu yang disertai dengan timbulnya perasaan tertentu dan dimulai sebagai respon terhadap suatu tujuan. (Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam, 2024). Semakin besar minat yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula kemungkinan meningkatnya motivasi untuk menyelesaikan tugas, memperkuat rasa percaya diri, dan mendorong upaya yang lebih optimal guna meraih keberhasilan, khususnya apabila proses pembelajaran disampaikan dengan cara yang menarik, seperti melalui pemanfaatan teknologi. (Ubaidillah, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode literatur review atau bisa juga disebut kajian pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan media digital dalam meningkatkan minat pembelajaran bahasa Arab dan dampak dari literasi digital. Peneliti mempelajari dan menganalisis berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian dengan metode ini, sehingga peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan akurat tentang media digital dalam meningkatkan minat pembelajaran bahasa Arab dan dampak dari literasi digital. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, dan sumber lain yang relevan. Pengelompokan Data: Data dikategorikan berdasarkan tema dan topik yang relevan



dengan pembelajaran bahasa Arab di era digital. Display Data: Data diperlihatkan dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur untuk memudahkan analisis. Penarikan Kesimpulan: Data dianalisis untuk membuat kesimpulan tentang media digital dalam meningkatkan minat pembelajaran bahasa Arab dan dampak dari literasi digital (Ridwan, AM, Ulum, & Muhammad, 2021).

Beberapa studi sebelumnya telah meneliti penggunaan teknologi dan media digital dalam proses belajar bahasa. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh Iis Susiawati (Role & Technology, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan platform belajar digital dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa, terutama pada bidang membaca dan menulis. Selain itu, dalam penelitian Muhammad Azhar (Azhar, Wahyudi, Promadi, & Masrun, 2023), menemukan bahwa platform media sosial memiliki kemampuan yang signifikan sebagai sumber pembelajaran informal yang menarik bagi pelajar bahasa Arab, meskipun harus didukung dengan kemampuan literasi digital yang baik.

Oleh karena itu, studi ini sangat pantas untuk dilaksanakan. Pentingnya penelitian ini terletak pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai kolaborasi antara media digital, kemampuan literasi digital, minat belajar, dan peningkatan keterampilan bahasa Arab, yang belum banyak diteliti secara keseluruhan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan strategi pengajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, relevan, dan efektif di zaman digital, serta memberikan panduan kepada para pendidik dan pengembang kurikulum dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital untuk menarik perhatian dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Literasi digital bertujuan dalam meningkatkan budaya membaca dan menulis bagi mahasiswa dan meningkatkan kemampuan mahasiswa ketika menggunakan perangkat digital. Universitas juga meminta pendidik untuk lebih kreatif dalam mengajar. Untuk pertama kalinya, istilah literasi Digital dijelaskan sebagai kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan berbagai macam sumber yang ada dalam bentuk digital. Dalam berbagai bidang yaitu pendidikan, pekerjaan, dan masalah kehidupan sehari-hari, penggunaan piranti digital akan menjadi lebih mudah dan efisien.

Untuk menunjang pembelajaran berbasis digital, literasi digital menjadi aspek yang sangat krusial bagi para pendidik. Hal ini disebabkan oleh perubahan mendasar yang dibawa oleh teknologi digital terhadap bentuk dan cara penyampaian pengetahuan, yang kini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih kreatif, interaktif, kolaboratif, serta personal melalui berbagai platform digital. (Strategi, Pembelajaran, & Efektif, 2024).

Dalam pembelajaran berbasis literasi digital, seorang pendidik perlu menguasai sejumlah keterampilan penting, antara lain keterampilan dalam membangun jaringan, kemampuan berkomunikasi, keterampilan berpikir kritis, kemampuan untuk membimbing atau mengayomi, serta pengelolaan pengetahuan secara efektif. Universitas dapat mendorong pendidik untuk berpartisipasi dalam seminar dan diklat online untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam literasi digital. Contoh pelatihan online tentang membuat video pembelajaran interaktif, seminar tentang menjadi guru inspiratif melalui pendekatan pembelajaran aktif di era new normal, diklat



online tentang guru kreatif abad 21, dan seminar tentang penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran. Dengan menyimak video pembelajaran bahasa Arab, pendidik juga berusaha meningkatkan kemampuan mereka sendiri (Mahmudah, 2020).

Kemp dan Dayton menyatakan bahwa media berkontribusi besar dalam kegiatan belajar mengajar, dengan cara mempermudah penyampaian materi, membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mudah diakses, serta meningkatkan mutu hasil belajar. (Husein, 2020)

Peran Media Digital dalam Literasi Digital Pembelajaran Bahasa Arab

Media digital saat ini memiliki peran krusial dalam merubah metode pembelajaran bahasa Arab. Jika sebelumnya pembelajaran hanya bergantung pada buku teks, koran, buku perpustakaan, dan sejenisnya, kini teknologi memfasilitasi proses belajar yang lebih menarik dengan menggabungkan berbagai media seperti video, audio, dan aplikasi interaktif yang disesuaikan dengan kondisi nyata serta kebutuhan pelajar, terutama dalam literasi bahasa Arab modern. Berikut beberapa peran media digital dalam literasi pembelajaran bahasa arab:

Aplikasi dan Platform Interaktif

Aplikasi seperti Duolingo, Memrise, Rosetta Stone, dan Busuu menjadikan proses belajar bahasa Arab mirip dengan bermain permainan. Fitur seperti tantangan harian, percakapan audio, dan latihan kosakata mendukung pengguna untuk belajar dengan cara yang bertahap dan menyenangkan. Selain itu, platform pembelajaran daring seperti Edraak dan Coursera juga menawarkan kursus bahasa Arab yang dapat diakses gratis dan terbuka. Berdasarkan penelitian, metode pembelajaran semacam ini dapat meningkatkan motivasi belajar sampai 35% dibandingkan dengan cara yang lama (Rambe, 2019).

Digitalisasi Manuskrip Arab Kuno

Ribuan manuskrip klasik Arab telah didigitalkan oleh lembaga seperti Perpustakaan Digital British dan Qatar, yang termasuk buku terkenal seperti Al-Qanun fi al-Tibb (Ibnu Sina) dan al-Jabr wa al-Muqabala (Al-Khwarizmi). Tulisan tangan ini dapat diubah menjadi teks digital yang dapat dicari melalui teknologi OCR, yang dirancang khusus untuk huruf Arab. Hal ini sangat membantu mahasiswa, peneliti, dan pengajar bahasa Arab mengakses literatur klasik (Rifqi Mulyawan, 2025).

Media Sosial sebagai tempat belajar Bahasa

Sekarang, platform media sosial seperti Twitter, Instagram, TikTok, dan YouTube telah berubah menjadi tempat untuk belajar dan berbagi informasi tentang bahasa Arab. Pelajar memanfaatkan tag seperti *#تعلم_العربية* dan komunitas di Reddit dan Discord untuk berbicara dengan penutur asli, belajar kosakata, dan berdiskusi tentang tata bahasa. Lebih dari 60% siswa mengatakan bahwa konten media sosial yang santai membantu mereka memahami budaya dan istilah Arab. (Program, Pendidikan, & Arab, 2020)

Dampak Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Literasi digital mempunyai peran yang sangat penting dalam kurikulum, karena bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai beberapa hal, yaitu: mendapatkan wawasan teknis dan kemampuan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan media digital dengan baik, menjadi mahir ketika menggunakan media digital untuk mengatasi masalah sehari-hari, menyadari aspek sosial serta



pengaruh media digital dalam masyarakat masa kini, dan membangun sikap yang baik terhadap media digital untuk memenuhi kebutuhan zaman saat ini.

Mengkaji penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa arab dan komunikasi internet, serta alat pembelajaran berbasis web seperti email, weblog, instant messenger, perangkat seluler, dan iPods. Sebagai contoh, dengan memanfaatkan email, pendidik bahasa arab dapat menggunakan layanan email seperti Yahoo, Hotmail, dan Gmail. Dengan cara ini, pendidik dapat membuat topik diskusi dan mengirimkannya kepada mahasiswa melalui email. Ketika mahasiswa mengirimkan email, mereka mulai menulis komposisi atau esai dalam bahasa arab dan mendiskusikan karya yang telah mereka baca, kemudian mengirimkannya kembali kepada guru. Pendekatan ini membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis, memperluas kosa kata, serta kemampuan mereka dalam menganalisis karya sastra. Dengan demikian, semua pihak terlibat dalam pengembangan keterampilan bahasa arab (sari, Friska Amanda, & Wulandari, 2022).

Perkembangan teknologi dalam pembelajaran khususnya bahasa Arab tentunya memberikan dampak yang positif maupun negatif bagi perkembangan pembelajaran bahasa Arab. (Fitria, 2023). Berikut beberapa dampak positif penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab :

1. Dampak Positif

Kemajuan teknologi dalam dunia pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, tentu memberikan sejumlah dampak positif. Dari sudut pandang psikologi, berikut adalah beberapa manfaat penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa Arab:

a. Semangat Belajar Meningkat

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan semangat mahasiswa, karena mereka merasa proses belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan, apalagi jika guru mampu menyajikannya dengan cara yang kreatif dan menarik.

b. Mendorong Kemandirian Belajar

Kehadiran teknologi seperti internet mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih mandiri. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, karena mahasiswa dapat secara mandiri mencari dan mempelajari materi pelajaran dari berbagai sumber online.

c. Akses Informasi yang Mudah

Kemudahan dalam mengakses informasi memungkinkan mahasiswa untuk dengan cepat menemukan materi pembelajaran bahasa Arab yang mereka butuhkan.

d. Menambah Wawasan melalui Media Digital

Penggunaan teknologi memungkinkan mahasiswa untuk memperluas pengetahuan mereka, misalnya dengan mengakses e-book yang dilengkapi fitur seperti audio, gambar, grafik, dan konten lainnya. Konten yang lebih variatif ini membuat materi lebih mudah diserap dan dipahami dibandingkan buku cetak biasa.



2. Dampak Negatif

Di samping memberikan dampak positif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga membawa sejumlah dampak negatif. Dari sudut pandang psikologi, berikut adalah beberapa efek negatif yang mungkin timbul akibat pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran tersebut:

a. Mengurangi Peran Guru dan Menumbuhkan Sikap Individualis

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab berpotensi menggeser bahkan menggantikan peran guru. Hal ini dapat menumbuhkan sifat individualis pada mahasiswa karena mereka terbiasa belajar sendiri. Akibatnya, etika dan disiplin siswa bisa menurun karena kurangnya pembinaan dan pengawasan langsung dari pendidik.

b. Menimbulkan Kecanduan Teknologi

Mahasiswa bisa menjadi terlalu bergantung pada teknologi karena merasa dapat dengan mudah memperoleh segala informasi yang diinginkan. Hal ini bisa membuat mereka menghabiskan waktu berjam-jam di depan layar, sering kali untuk hal-hal di luar materi pembelajaran.

c. Kesenjangan Sosial

Ketika hanya sebagian individu dalam suatu masyarakat yang mampu mengikuti perkembangan modernisasi dan globalisasi, hal ini dapat memperlebar perbedaan antara mereka yang maju dan yang tertinggal. Akibatnya, terbentuklah kesenjangan sosial di tengah komunitas. (Anggoro, 2020)

d. Terhambatnya Perkembangan Sosial

Ketika mahasiswa terlalu larut dalam dunia digital, mereka cenderung mengabaikan interaksi sosial di lingkungan sekitarnya. Ini dapat menyebabkan kesulitan dalam bersosialisasi secara sehat dengan orang lain di kehidupan nyata.

Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab tengah menghadapi sejumlah tantangan, khususnya di masa transisi menuju era teknologi digital. Salah satu hambatan utamanya adalah keterbatasan teknologi yang mendukung proses pembelajaran, seperti kurangnya aplikasi interaktif yang sesuai dengan sistem penulisan Arab. Sebagai konsekuensinya, para pengajar kerap kali dituntut untuk menyatukan berbagai aplikasi secara mandiri guna membangun pengalaman belajar yang menyeluruh dan terintegrasi.

Selain itu, rendahnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab juga menjadi masalah, terutama ketika metode pengajaran yang digunakan kurang menarik dengan berkembangnya zaman. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan berbagai upaya seperti pelatihan bagi para pengajar, pengembangan aplikasi pembelajaran yang lebih modern, serta penyusunan media pembelajaran yang interaktif. Langkah-langkah tersebut sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di semua jenjang pendidikan. (Jamil & Agung, 2022).



Pentingnya Literasi Media dan Digital

Literasi media dan digital merupakan gabungan keterampilan dasar yang memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dan cerdas dalam masyarakat modern yang dipenuhi oleh arus media dan informasi. Keterampilan ini mencakup kemampuan diantaranya : mengakses dan memilih informasi secara bertanggung jawab, menganalisis berbagai pesan media, menciptakan konten, merefleksikan perilaku pribadi dan komunikasi serta terlibat dalam aksi sosial (R Hobbs 2012). Kompetensi ini tidak hanya penting dalam konteks kewarganegaraan digital, tetapi juga memiliki manfaat praktis, seperti kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, mengkritisi informasi, memanfaatkan pendidikan, dan berkontribusi dalam pengembangan komunitas.

Tanpa keterampilan dasar ini, individu tidak dapat menjalani kehidupan yang bermartabat atau menjalankan perannya secara utuh dalam masyarakat demokratis. Sebab, seorang warga negara seharusnya mampu memahami dan berkontribusi terhadap diskursus publik yang sedang berlangsung. Seiring berkembangnya teknologi dan media, keterampilan ini menjadi semakin krusial, membawa serta dampak positif maupun negatif dalam kehidupan sehari-hari.

Selama berabad-abad, jaringan sosial lokal telah ada, namun keberadaannya dibatasi oleh ruang dan waktu, baik dari segi jumlah maupun kemampuan dalam berbagi informasi serta menyebarkan ide. Dengan hadirnya kemajuan teknologi, khususnya media sosial, batasan-batasan tersebut kini telah didefinisi, bahkan sebagian besar dihilangkan. Media sosial telah menjadi alat penting dalam membangun dan mengelola hubungan dengan jaringan yang beragam, yang tidak hanya memberikan dukungan sosial tetapi juga menjadi saluran untuk berbagi informasi dan sumber daya lainnya. Meski demikian, meskipun media sosial efektif dalam menciptakan dan menjaga hubungan antarpribadi (Ellison, Vitak, Gray, & Lampe, 2014), keberadaannya tidak secara otomatis menjamin terbentuknya pertemanan yang lebih mendalam atau tulus.

Dalam beberapa tahun terakhir, waktu yang dihabiskan individu di ruang publik mengalami penurunan. Meskipun orang memiliki lebih banyak waktu luang, waktu tersebut cenderung dihabiskan secara sendiri atau dalam isolasi akibat penggunaan teknologi. (Cortright et al., 2015). Trend ini menyebabkan menurunnya frekuensi interaksi sosial dengan tetangga serta menurunnya tingkat kepercayaan sosial, yang sebagian besar disebabkan oleh semakin jarangya interaksi antar individu. Hal ini mengkhawatirkan, karena "penurunan kepercayaan dan berkurangnya modal sosial secara nyata mencerminkan bahwa masyarakat kita semakin terfragmentasi".

KESIMPULAN

Media Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran media digital dan literasi digital dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa media digital memberikan kontribusi besar dalam memperkaya metode pembelajaran melalui berbagai sarana seperti aplikasi interaktif, video pembelajaran, digitalisasi manuskrip klasik, hingga pemanfaatan media sosial. Dalam hal ini, keterampilan digital menjadi elemen penting yang memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan teknologi secara kritis dan kreatif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, secara mandiri.

Hasil kajian ini menegaskan pentingnya integrasi media digital ke dalam strategi pengajaran bahasa Arab serta perlunya peningkatan kompetensi digital para pendidik melalui pelatihan yang



relevan. Implikasi dari temuan ini membuka peluang bagi institusi pendidikan untuk merancang kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berdaya saing.

Temuan ini memiliki signifikansi penting karena menunjukkan arah pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan selaras dengan transformasi digital dalam dunia pendidikan. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada pendekatan yang digunakan, yakni berupa studi literatur, sehingga belum menyentuh aspek empiris secara langsung dari pengalaman mahasiswa maupun pendidik serta adanya faktor eksternal seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kesiapan guru dalam menggunakan media digital belum diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan pendekatan lapangan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan mendalam dalam menilai efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab secara nyata. Serta perlu juga dilakukan kajian tentang hambatan teknis dan sosial dalam penerapan media digital bagi mahasiswa dan pendidik, agar strategi pembelajaran yang dikembangkan dapat lebih inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, H. (2020). Dampak Perkembangan Teknolgi Terhadap Psikologi Seseorang, (1), 11. Retrieved from https://www.academia.edu/41672047/Husni_Anggoro_2020_Dampak_Perkembangan_Teknologi_Terhadap_Psikologi_Seseorang
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, & Masrun. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3160–3164. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20984>
- Cortright, R. N., Lujan, H. L., Cox, J. H., Cortright, M. A., Langworthy, B. M., Petta, L. M., ... DiCarlo, S. E. (2015). Intellectual development is positively related to intrinsic motivation and course grades for female but not male students. *Advances in Physiology Education*, 39(1), 181–186. <https://doi.org/10.1152/advan.00117.2014>
- Ellison, N. B., Vitak, J., Gray, R., & Lampe, C. (2014). Cultivating social resources on social network sites: Facebook relationship maintenance behaviors and their role in social capital processes. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 19(4), 855–870. <https://doi.org/10.1111/jcc4.12078>
- Fitria, N. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menurut Perspektif Psikologi. *Jurnal Al-Tarqiyah Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2).
- Husein, B. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Semarang: Fatawa.
- Ibtidaiyah, D. I. M. (n.d.). T, Sebagaimana Diketahui Bahwasannya Kosakata Adalah, 194–212.
- Indriana, D., & Ubaidillah, U. (2023). Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Di Madrasah Kabupaten Serang. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 19(2), 145. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v19i2.247>
- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38–51. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>
- Lee, J. K., Park, J. W., Kim, Y. H., & Baek, S. H. (2012). Association between PAX9 single-nucleotide polymorphisms and nonsyndromic cleft lip with or without cleft palate. *Journal of Craniofacial Surgery* (Vol. 23). <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e31824e27c7>



- Mahmudah. (2020). Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar. *Journal Tarbawi Stit Darul Hijrah*, 10, 1–8.
- Nurchasanah, M., & Fahmi, A. K. (2024). Pengaruh Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII di MTs Al-Muddatsiriyah Jakarta. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 6(1), 37–43. <https://doi.org/10.62097/alfusha.v6i1.1528>
- Program, D., Pendidikan, S., & Arab, B. (2020). ARAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ABAD 21, 9, 55–82.
- Rambe, P. (2019). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.138>
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Rifqi Mulyawan. (2025). Optical Character Recognition (OCR).
- Role, T., & Technology, D. (2024). THE ROLE AND STRATEGY OF DIGITAL TECHNOLOGY IN IMPROVING THE ARABIC, 21(2), 209–232. <https://doi.org/10.24239/jsi.v21i2.783>
- sari, S., Friska Amanda, A., & Wulandari, Y. (2022). Literasi Digital: Dampak dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(2), 118–128. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22873>
- Strategi, D. A. N., Pembelajaran, M., & Efektif, Y. (2024). El-Fusha : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL : TANTANGAN , Abdul Ghofur , 2 Restu Budiansyah Riski Universitas Hasyim Asy ' ari , Indonesia Email : abdulghofurpba@gmail.com El-Fusha : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidik, 5(1), 15–28.
- Ubaidillah. (2020). Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Online : Blended Learning dalam Istima'. *Al-Ittijah*, 12(1), 45–54.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>